EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Th. 2024

Kata Pengantar

Dokumen hasil evaluasi terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan Pendidikan Profesi Guru di Universitas Sanata Dharma ini disusun sebagai bagian dari upaya sistematis dan berkelanjutan untuk menilai ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah dirumuskan dalam kurikulum Program Studi PPG. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, sekaligus sebagai dasar perbaikan dan pengembangan mutu program studi ke depan.

Kami menyadari bahwa penyusunan dokumen ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen, guru pamong, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan dan masukan yang berharga dalam proses evaluasi ini.

Semoga dokumen ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam proses penjaminan mutu internal, dan mendorong peningkatan kualitas pendidikan profesi guru yang holistik, profesional, dan berlandaskan nilai-nilai keutamaan.

Yogyakarta, 1 Juli 2024

Ketua Program Studi PPG Universitas Sanata Dharma

Rohandi, Ph.D

Daftar Isi

Kata Pengantar ii
Daftar Isi iii
BAB I: PENDAHULUAN 1
BAB II: PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN 2
A. Profil Lulusan 2
B. Capaian Pembelajaran Lulusan 2
BAB III: MATA KULIAH DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN 5
A. Mata Kuliah dan Bahan Kajian 5
B. Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran 7
BAB IV: HASIL CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DAN PEMBAHASANNYA 8
A. Hasil Evaluasi Capaian Pembelajaran secara keseluruhan 8
B. Hasil Evaluasi Capaian Pembelajaran Pada setiap Bidang Studi 8
C. Hasil Evaluasi Capaian Pembelajaran Aspek Sikap 11
D. Hasil Evaluasi Capaian Pembelajaran Aspek Pengetahuan 12
E. Hasil Evaluasi Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Umum 13
F. Hasil Evaluasi Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Khusus 15
G. Hasil Evaluasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Khusus 16
BAB V :KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT 18

BAB I
PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Sanata Dharma memiliki komitmen kuat untuk menghasilkan guru profesional yang tidak hanya kompeten dalam bidangnya, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan cinta kasih. Untuk menjamin mutu lulusan, program studi merumuskan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), visi-misi Pendidikan Profesi Guru pada tingkat nasional,serta visi, misi, dan karakteristik pendidikan guru di Universitas Sanata Dharma.

Evaluasi Capaian Pembelajaran (CP) merupakan bagian penting dari siklus penjaminan mutu internal. Proses ini dilakukan secara berkala untuk mengukur sejauh mana pembelajaran yang dilaksanakan telah berhasil mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan. Evaluasi ini juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan kurikulum, perbaikan proses pembelajaran, serta peningkatan kualitas dosen dan fasilitas pendukung.

Dokumen ini disusun untuk menyajikan hasil evaluasi capaian pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam satu siklus pendidikan dan pembelajaran pada program studi Pendidikan Profesi Guru di Universitas Sanata Dharma. Evaluasi ini dilakukan melalui penilaian langsung terhadap performa mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan selama menjalani pendidikan dpada prodi PPG-USD.

Evaluasi Capaian Pembelajaran (CP) dilakukan pada peserta PPG bagi calon guru angkatan 2024 Gelombang 1 yang telah menyelesaikan pendidikan profesi guru pada prodi PPG-USD. Distribusi peserta PPG Calon Guru Tahun 2023 Gelombang 1 terdiri dari:

Bidang Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	:	114 peserta
Bidang Studi Bimbingan dan Konseling	:	17 peserta
Bidang Studi Matematika	:	25 peserta
Bidang Studi Sejarah	:	23 peserta

Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang keberhasilan Program Studi PPG-USD dalam mencapai tujuan pendidikannya, serta menjadi pijakan untuk peningkatan berkelanjutan (continuous improvement).

BAB II

PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

A. Profil Lulusan

Profil lulusan program studi PPG Universitas Sanata Dharma adalah:

> *Guru profesional berwawasan luas, beretika, dan inovatif, yang mencintai anak didik serta murah hati, dengan komitmen belajar sepanjang hayat dan tanggap zaman, serta mampu mengimplementasikan pedagogi refleksi, kolaborasi, dan solidaritas untuk menciptakan pendidikan berkualitas dan inklusif.*

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

Program PPG merupakan program pendidikan profesi guru yang berada di level 7 (tujuh) pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hal ini berimplikasi pada capaian pembelajaran yang diharapkan pada level tersebut. Mengacu pada Perdirjen GTK No.: 4560/B/HK.03.01/2023 dan kekhasan pendidikan guru di Universitas Sanata Dharma, aspek-aspek capaian pembelajaran lulusan program PPG mencakup:

1. Sikap (S)

S1 Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, patriotis, toleran, multikulturalis, kolaboratif, peduli lingkungan, disiplin, menjunjung tinggi etika profesi, bertanggung jawab, mandiri, dan berjiwa wirausaha.

2. Pengetahuan (P)

P1 Menguasai dan menerapkan teori dan konsep untuk menyusun alur belajar berdasarkan tingkat kompleksitas bidang ilmu.

P2 Memiliki pengetahuan untuk memetakan tingkat penguasaan peserta didik dengan mempertimbangkan proses belajar, kebutuhan, tahap perkembangan, dan

latar belakang peserta didik untuk kepentingan pembelajaran.

P3 Memahami strategi perencanaan tujuan belajar, indikator dan strategi pencapaian sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, kurikulum, dan profil pelajar Pancasila.

P4 Memahami pengetahuan tentang teknik evaluasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik, kurikulum, dan lingkungan belajar.

3. Keterampilan Umum (KU)

KU1 Bekerja sebagai guru secara profesional.

KU2 Membuat keputusan secara independen dalam menjalankan pekerjaan sebagai guru berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif, dan kreatif.

KU3 Mengomunikasikan pemikiran, argumen dan/atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi guru dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama komunitas guru.

KU4 Evaluasi secara kritis terhadap kinerja dan keputusan sendiri atau sejawat.

KU5 Memimpin tim kerja dalam memecahkan permasalahan pendidikan dan peningkatan mutu sumber daya untuk pengembangan organisasi.

KU6 Membangun jejaring dan berkolaborasi dengan sejawat, profesi lain, dan pemangku kepentingan.

KU7 Bertanggung jawab atas pekerjaannya sebagai guru sesuai dengan kode etik profesinya.

KU8 Berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan kebijakan nasional.

KU9 Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya sebagai guru secara berkelanjutan.

KU10 Mampu menyelesaikan masalah terutama terkait pembelajaran.

4. Keterampilan Khusus (KK)

KK1 Mengembangkan pengetahuan profesional dalam pembelajaran berpusatpada peserta didik dan mewujudkan profil pelajar Pancasila secara akomodatif, adaptif, dan progresif terhadap perkembangan zaman.

KK2 Mengembangkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta memfasilitasi peserta didik untuk belajar dengan melibatkan orang tua dan masyarakat.

KK3 Menunjukkan praktik pembelajaran profesional yang terdiri dari merancang, melaksanakan, melakukan asesmen, dan melakukan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

KK4 Mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan dan menerapkan keterampilan kepemimpinan dalam mengembangkan profesinya.

KK5 Terampil melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar selama pelaksanaan PPG secara logis, kritis, dan sistematis.

BAB III

MATA KULIAH DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

A. Mata Kuliah dan Bahan Kajian

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
1.	Filosofi Pendidikan Indonesia	1. Sejarah Gerakan Budi Utomo, R. A. Kartini, dan Ki Hadjar Dewantara 2. Dasar-Dasar Pendidikan Ki Hadjar Dewantara 3. Tahapan Perkembangan Anak (Wiraga, Wiraga-Wirama, Wirama) 4. Filsafat Manusia 5. Pendidikan dan Kebudyaan 6. Pedagogik Kritis KHD
2.	Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya	1. Materi-materi Teori Belajar 2. Teori Perkembangan (Kognitif, Psikososial, Emosional, Sosial-Konteks) 3. Motivasi Belajar Anak 4. Profiling Siswa Didik 5. Kerangka strategi: Pembelajaran berdiferensiasi, Pengajaran yang responsif kultur, dan Pengajaran sesuai level. 6. Bagaimana mengukur pemahaman belajar peserta didik (Assessment). 7. Lesson Planning (RPP) - Penyusunan, Evaluasi, Refleksi
3.	Prinsip Pengajaran dan Asesmen I	1. Sinkronisasi perencanaan pembelajaran dan perencanaan asesmen dalam pendidikan 2. Implementasi prinsip dan strategi pembelajaran paradigma baru dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen. 3. Analisis capaian pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik. 4. Lingkungan kelas yang aman,
4.	Prinsip Pengajaran dan Asesmen II	1. Prinsip pengajaran dan asesmen yang efektif 2. Perencanaan Pembelajaran dan

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
5.	Pembelajaran Sosial Emosional	1. Lima kompetensi sosial-emosional berdasar kerangka Collaborative for Academic, Social, & Emotional Learning (CASEL) 2. Asesmen SEL pada peserta didik 3. Teknik refleksi sebagai bagian dari
6.	Seminar Pendidikan Profesi Guru	1. Pengalaman belajar selama mengikuti perkuliahan setiap MK dan PPL 2. Identifikasi diri sebagai guru (visi-misi, tujuan)
7.	Projek Kepemimpinan	1. Leadership for Learning untuk pembelajaran berpusat kepada siswa dan belajar dari dan bersama siswa. 2. Peranan refleksi, partisipasi dan apresiasi belajar. 3. Ethics of Care sebagai landasan Service-learning yang bertujuan untuk membentuk kepedulian dan kepekaan sebagai upaya memandirikan, bukan melayani sebagai menyuapi/memanjakan. 4. Community-led Problem Solving dan tahapan perancangannya 5. Perangkat penyelidikan Ethnography
8.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I	1. Analisis karakteristik peserta didik 2. Analisis lingkungan belajar 3. Teori belajar 4. Perencanaan Pembelajaran 5. Pendekatan dan metode pembelajaran 6. Pengembangan bahan ajar dan Media Pembelajaran 7. Evaluasi Hasil Belajar
9.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II	1. Kurikulum Satuan Pendidikan yang berlaku untuk mata pelajaran yang sesuai dengan bidang studi 2. Teori belajar 3. Perencanaan pembelajaran 4. Pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran 5. Evaluasi hasil belajar
10.	Mata Kuliah Pilihan Selektif 1	Sesuai bahan kajian MK yang dipilih
11.	Mata Kuliah Pilihan Selektif 2	Sesuai bahan kajian MK yang dipilih

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
12.	Mata Kuliah Pikilhan Elektif (Paradigma Pedagogi Reflektif / PPR)	1. Konteks Pendidikan saat ini 2. Asal mula PPR 3. Dinamika PPR 4. Pendekatan dan metode mengajar yang sesuai dengan PPR 5. Semangat PPR 6. Evaluasi dan Penilaian bergaya PPR 7. Menyusun perencanaan pembelajaran bergaya PPR 8. Simulasi pembelajaran dengan

B. Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran

	Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah											
		Filosofi Pendidikan	Pemahaman tentang Peserta	Pembelajaran Sosial	Prinsip Pengajaran	Prinsip Pengajaran	Seminar Pendidikan	Projek	Praktik Pengalaman	Praktik Pengalaman	MK Sel1	MK Sel2	Paradigma Pedagogi
Sikap (S)	**S1**	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pengetahuan (P)	**P1**	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√
	P2	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√
	P3	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√
	P4	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√
Keterampilan Umum (KU)	**KU1**	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	KU2	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√
	KU3	√					√	√		√	√	√	√
	KU4	√		√	√	√	√	√	√	√			√
	KU5	√					√	√					√
	KU6	√		√			√	√	√	√			√
	KU7	√			√	√	√						√
	KU8	√			√	√	√						√
	KU9	√		√			√				√	√	√
	KU10	√					√						√
Keterampilan Khusus (KK)	**KK1**	√			√	√	√				√	√	√
	KK2	√			√	√	√		√		√	√	√
	KK3	√			√	√	√		√		√	√	√
	KK4	√		√			√				√	√	√
	KK5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

BAB IV

HASIL CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DAN PEMBAHASANNYA

A. Hasil Evaluasi Capaian Pembelajaran secara keseluruhan

Hasil evaluasi terhadap 4 aspek dari Capaian Pembelajaran sebagai mana dipaparkan pada Bab II ditampilkan dalam diagram berikut:

Secara umum Capaian pembelajaran adalah sangat baik. Aspek Sikap dan pengetahuan mencapai rerata capaian lebih baik dari aspek keterampilan baik keterampilan umum maupun khusus. Hasil analisis menunjukkan bahwa prodi PPG perlu memperhatikan proses pendidikan dan pembelajaran. Aspek keterampilan umum ini terkait langsung karakter lulusan yang mendukung kemampuan praktik lulusan dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

B. Hasil Evaluasi Capaian Pembelajaran Pada setiap Bidang Studi

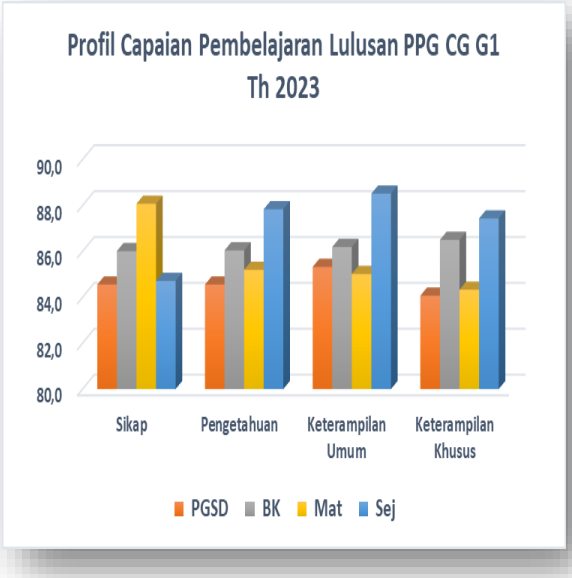

Evaluasi capaian pembelajaran lulusan dari empat bidang studi—PGSD, BK, Matematika, dan Sejarah—dilakukan dengan mecapaian empat domain CP yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Hasil analisis menunjukkan bahwa keempat bidang studi secara umum telah mencapai standar capaian pembelajaran yang baik, meskipun terdapat variasi

capaian antar-aspek dan antar-bidang studi yang memberikan gambaran tentang kekuatan dan area yang masih dapat ditingkatkan.

Pada aspek sikap, capaian tertinggi diperoleh oleh mahasiswa dari bidang studi Matematika (88,07), menunjukkan adanya pembentukan karakter yang kuat dalam hal etika akademik, tanggung jawab, dan integritas. Sementara itu, capaian pada bidang studi PGSD dan Sejarah relatif serupa (masing-masing 84,55 dan 84,71), mengindikasikan sikap yang baik namun masih perlu penguatan dalam konteks profesionalisme dan kerja kolaboratif.

Untuk aspek pengetahuan, mahasiswa Sejarah menunjukkan hasil tertinggi (87,83), menandakan penguasaan materi ajar dan wawasan keilmuan yang solid. Hal ini sejalan dengan karakteristik keilmuan sejarah yang menekankan pada analisis informasi dan pemahaman mendalam terhadap konteks. Bidang studi BK juga menunjukkan capaian yang tinggi (86,04), menandakan pemahaman yang kuat terhadap konsep-konsep konseling dan psikologi. PGSD menunjukkan konsistensi, meskipun capaian tetap berada pada level yang sama dengan sikap (84,55), yang mungkin mencerminkan keterkaitan antara penguasaan materi ajar dan pembentukan karakter.

Pada keterampilan umum, mahasiswa Sejarah menunjukkan capaian tertinggi (88,52), menandakan kemampuan presentasi, komunikasi, dan kerja sama yang sangat baik. Capaian tinggi ini bisa jadi hasil dari pendekatan pembelajaran yang mendorong diskusi dan presentasi kritis. Bidang studi BK juga menampilkan capaian yang baik (86,19), menunjukkan efektivitas dalam membentuk keterampilan interpersonal dan profesional. PGSD dan Matematika juga menunjukkan capaian yang stabil (masing-masing 85,32 dan 85,01), mencerminkan kemampuan umum yang cukup baik, terutama dalam kerja tim dan komunikasi.

Pada aspek keterampilan khusus, capaian tertinggi diperoleh oleh mahasiswa Matematika (86,49), yang mencerminkan kematangan dalam penggunaan metode dan alat analisis bidang keilmuan. PGSD juga menunjukkan capaian yang baik (85,58), menunjukkan kesiapan dalam hal praktik pengajaran dan pengelolaan kelas. Namun, capaian mahasiswa BK pada

keterampilan khusus (84,07) relatif lebih rendah dibanding aspek lainnya, menunjukkan perlunya penguatan dalam keterampilan praktik konseling yang lebih aplikatif. Hal serupa juga terjadi pada bidang studi Sejarah (84,33), yang menunjukkan kebutuhan akan peningkatan kemampuan praktik.

Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa masing-masing bidang studi memiliki kekuatan yang berbeda-beda. Bidang studi Matematika unggul dalam sikap dan keterampilan khusus, Sejarah menonjol dalam pengetahuan dan keterampilan umum, sementara PGSD menunjukkan konsistensi di semua aspek. Bidang studi BK memiliki capaian baik secara umum, namun memerlukan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan praktik lapangan. PGSD: Rata-rata capaian 84,55 menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap yang baik dan sesuai dengan standar minimal. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan dalam penanaman nilai dan etika profesional.

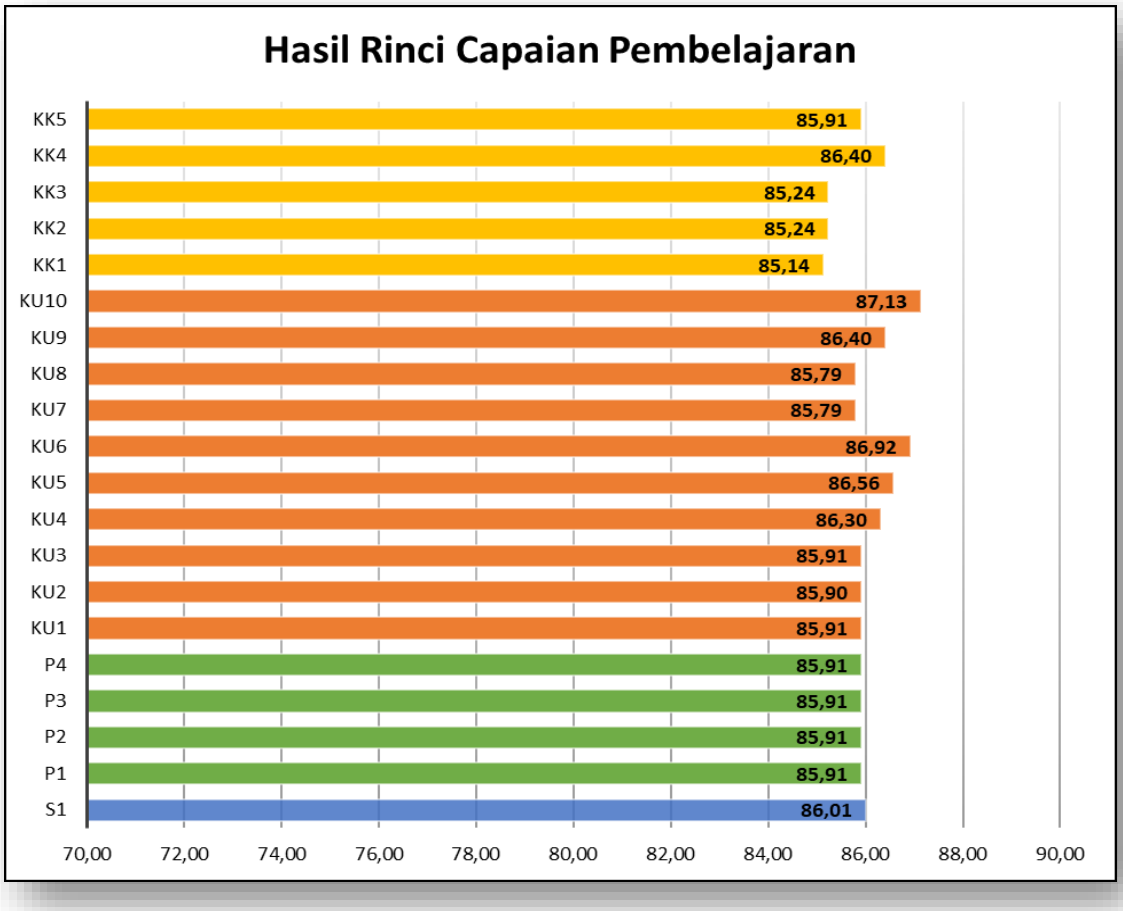

C. Hasil Evaluasi Capaian Pembelajaran Aspek Sikap

Aspek Sikap mencerminkan nilai-nilai karakter mahasiswa seperti integritas, tanggung jawab, kedisiplinan, serta kemampuan berinteraksi secara etis dan profesional dalam lingkungan akademik dan sosial.

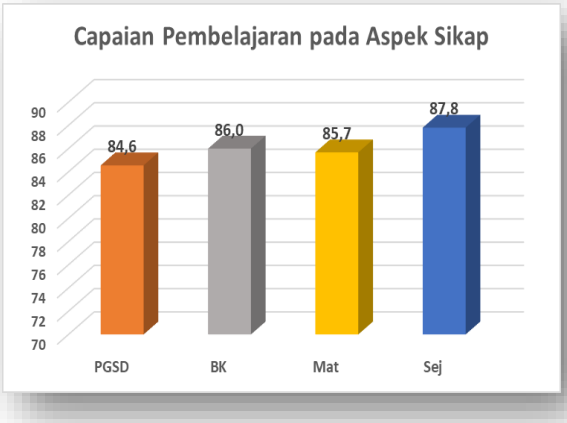

Program Studi Sejarah mencatat capaian tertinggi dalam aspek sikap, yaitu 87,80. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Sejarah memiliki etika akademik dan sikap profesional yang sangat baik, serta mampu menunjukkan nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan secara kuat dalam praktik pembelajarannya.

Program Studi BK (Bimbingan dan Konseling) menyusul dengan capaian 85,99, yang juga menunjukkan penginternalisasian nilai-nilai empati, tanggung jawab, dan keterbukaan, sesuai dengan karakteristik keilmuan BK yang berorientasi pada hubungan interpersonal dan pendampingan.

Program Studi Matematika mendapatkan nilai 85,67, yang meskipun berada di bawah Sejarah dan BK, tetap berada pada kategori sangat baik. Hal ini memperlihatkan bahwa meskipun orientasi keilmuan cenderung eksakta, mahasiswa Matematika tetap mampu mengembangkan sikap profesional yang baik dalam pembelajaran.

Program Studi PGSD memiliki capaian 84,55, yang merupakan nilai terendah dalam kelompok ini namun tetap dalam kategori baik. Nilai ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki sikap positif sebagai calon pendidik, meskipun masih perlu ditingkatkan dalam hal inisiatif, tanggung jawab sosial, dan kemampuan refleksi diri secara mendalam sebagai bagian dari etika profesi guru.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Peningkatan Berbasis Konteks: PGSD dapat memperkuat program pengembangan karakter melalui refleksi praktik mengajar dan penguatan pembelajaran berbasis nilai.

Penguatan Praktik Kolaboratif: Semua program studi dapat terus mengembangkan keterampilan kerja tim, komunikasi etis, dan kepemimpinan moral melalui kegiatan proyek lintas program studi.

Pemantauan Berkelanjutan: Disarankan adanya pemantauan longitudinal terhadap aspek sikap melalui asesmen formatif dan reflektif berbasis portofolio atau observasi langsung dalam kegiatan praktik lapangan.

D. Hasil Evaluasi Capaian Pembelajaran Aspek Pengetahuan

Diagram berikut menampilkan hasil Capaian Pembelajaran pada aspek Pengetahuan.

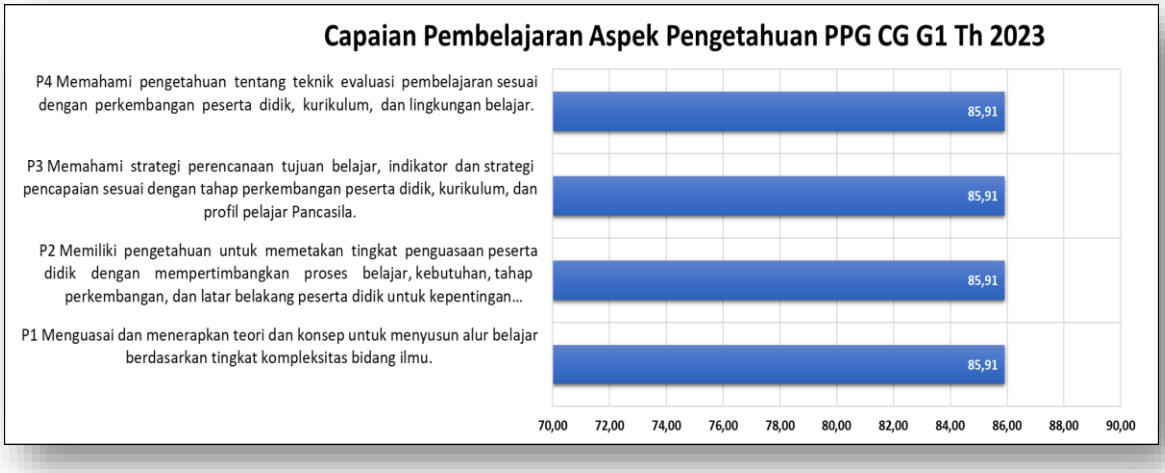

Statistik Deskriptif dari sebaran data diatas, sbb.:

Rata-rata: 85,91
Median: 85,91
Nilai Tertinggi: 85,91
Nilai Terendah: 85,91
Standar Deviasi: 0,00

Capaian yang konsisten pada seluruh indikator (nilai identik) menunjukkan bahwa materi pengetahuan telah disampaikan secara seragam dan diterima dengan tingkat pemahaman yang stabil oleh peserta. Hal ini juga bisa mencerminkan bahwa proses penilaian dilakukan secara terstandar tanpa adanya variasi dalam hasil pengukuran.

Namun, meskipun hasil tampak positif, tidak adanya variasi nilai juga bisa menunjukkan beberapa hal yang perlu dieksplorasi untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas lanjut:

- Alat ukur yang lebih sensitif membedakan tingkat penguasaan antar peserta.
- Metode penilaian telah memungkinkan peserta untuk menunjukkan variasi pemahaman.
- Pembelajaran yang menekankan keragaman level capaian pembelajaran dari low level sampai hig order thinking.

E. Hasil Evaluasi Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Umum

Statistik Deskriptif dari data di atas adalah sebagai berikut:

- Rata-rata: 86,16
- Median: 86,13
- Nilai Tertinggi: 87,13 (KU10)
- Nilai Terendah: 85,79 (KU7 dan KU8)
- Rentang (Range): 1,35
- Standar Deviasi: ±0,45

Capaian nilai yang relatif tinggi dan berada dalam rentang sempit

menunjukkan bahwa pelaksanaan program secara umum telah berjalan efektif dan konsisten. Seluruh indikator berada di atas nilai 85, yang mengindikasikan bahwa kompetensi umum berhasil dicapai peserta dalam skala yang memuaskan.

Nilai tertinggi terdapat pada KU10, yang menunjukkan kekuatan program dalam membentuk capaian pada indikator tersebut. Sebaliknya, nilai terendah berada pada KU7 dan KU8, meskipun perbedaannya kecil, perlu menjadi perhatian untuk identifikasi penyebab dan strategi peningkatan.

Standar deviasi yang rendah mengindikasikan bahwa variasi antar peserta tidak terlalu besar, yang berarti bahwa pemerataan hasil belajar cukup baik di antara peserta program.

Implikasi

Aspek yang Efektif: Indikator seperti KU6, KU9, dan KU10 menunjukkan hasil capaian tinggi yang konsisten. Pendekatan yang diterapkan dalam aspek ini dapat dijadikan acuan dalam perencanaan siklus program berikutnya.

Aspek yang Perlu Diperkuat: KU7 dan KU8 membutuhkan kajian lebih lanjut. Perlu dievaluasi apakah ada kendala dalam penyampaian materi, metode evaluasi, atau kurangnya sumber belajar yang mendukung indikator tersebut.

Rekomendasi

Mengadopsi strategi terbaik dari indikator KU dengan capaian tertinggi untuk diterapkan di area yang kurang optimal.

Melakukan refleksi program secara menyeluruh terhadap KU7 dan KU8, termasuk pelatihan fasilitator, penyesuaian konten, dan pendekatan pembelajaran.

Meningkatkan monitoring berkelanjutan, khususnya dengan melibatkan umpan balik peserta untuk mendapatkan insight kualitatif yang lebih dalam.

F. Hasil Evaluasi Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Khusus

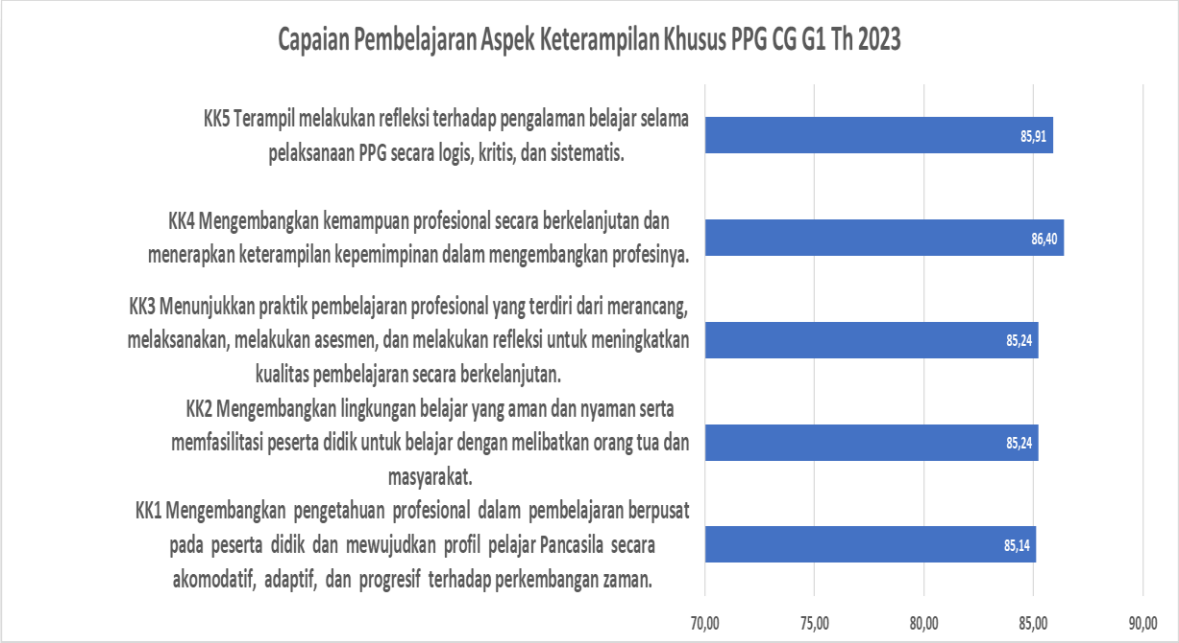

Statistik Deskriptif:

Rata-rata: 85,59	;	Median: 85,24
Nilai Tertinggi: 86,40 (KK4)	;	Nilai Terendah: 85,14 (KK1)
Rentang: 1,26	;	Standar Deviasi (±): ~0,43

Data menunjukkan bahwa capaian Kemampuan Khusus berada pada kisaran 85,14–86,40, dengan nilai rata-rata 85,59. Meskipun seluruh nilai tergolong tinggi, terdapat variasi ringan antar indikator.

KK4 menempati posisi capaian tertinggi, mengindikasikan efektivitas penyampaian atau penguasaan peserta pada indikator tersebut.

KK1 mencatat nilai terendah, meskipun tidak signifikan, tetap perlu diperhatikan apakah materi, metode ajar, atau asesmen pada bagian ini perlu perbaikan.

Konsistensi nilai yang tinggi dengan deviasi kecil menunjukkan pemerataan capaian yang baik, namun variasi antar indikator memberi ruang refleksi terhadap pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Implikasi Program

Aspek program yang terkait dengan KK4 dapat dijadikan model atau

acuan praktik baik untuk indikator lainnya.

KK1, yang berada di titik capaian terendah, menjadi peluang untuk perbaikan kurikulum atau strategi pembelajaran.

Rekomendasi

Melakukan evaluasi mendalam terhadap pendekatan pengajaran dan asesmen untuk KK1.

Menganalisis faktor yang mendukung keberhasilan capaian tinggi pada KK4 dan mendiseminasikannya ke seluruh tim pengajar.

Memastikan keseimbangan antara teori dan praktik dalam capaian Kemampuan Khusus agar terjadi transfer keterampilan yang merata.

G. Hasil Evaluasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Khusus PPG-USD

Dalam proses pendidikan profesi guru di Universitas, para peserta dibekali dengan dinamika baik dalam bentuk mata kuliah maupun dalam pendampingan. Mata kuliah yang menjadi prnciri PPG USD adalah MK Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR). Aktifitas intrakurikuler yang dalami peserta adalah Kegiatan Formasi Reflektif Panggilan Guru

Capaian pembelajaran lulusan tergambarkan dalam diagaram berikut.

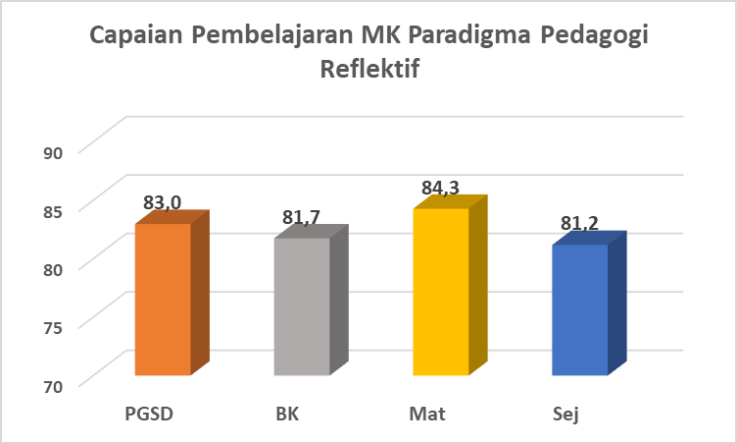

Bidang Studi Matematika menunjukkan capaian tertinggi pada MK PPR, yaitu 84,27. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktik. Hal ini bisa mencerminkan pendekatan pedagogik yang terstruktur dan penerapan pembelajaran berbasis masalah yang umum digunakan dalam matematika.

PGSD dengan capaian 82,97, yang juga berada dalam kategori baik.

Nilai ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD cukup kompeten dalam menyusun perangkat ajar dan mengelola proses belajar mengajar, sejalan dengan tuntutan profesi guru sekolah dasar yang multifungsi.

BK (Bimbingan dan Konseling) memperoleh capaian 81,74. Meskipun masih tergolong baik, nilai ini sedikit lebih rendah dibanding PGSD dan Matematika. Hal ini bisa disebabkan karena pendekatan pembelajaran dalam BK cenderung lebih individual dan kontekstual, sehingga memerlukan metode penilaian yang lebih adaptif terhadap ranah konseling.

Sejarah memperoleh nilai terendah sebesar 81,18. Meskipun nilai ini masih dalam kategori baik, hal ini bisa menjadi catatan untuk memperkuat integrasi antara teori dan praktik dalam pelatihan mengajar sejarah yang interaktif.

BAB V
KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Secara umum Capaian pembelajaran adalah sangat baik. Aspek Sikap dan pengetahuan mencapai rerata capaian lebih baik dari aspek keterampilan baik keterampilan umum maupun khusus. Hasil analisis menunjukkan bahwa prodi PPG perlu memperhatikan proses pendidikan dan pembelajaran. Aspek keterampilan umum ini terkait langsung karakter lulusan yang mendukung kemampuan praktik lulusan dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

B. Tindak lanjut

Penguatan Praktik Mengajar: Untuk semua prodi yang memberi ruang terjadinya peningkatan praktik microteaching dan simulasi kelas nyata.

Refleksi Kurikulum: Perlu dilakukan evaluasi kembali terhadap bobot dan konten perkuliahan dalam mendukung dinamika pendidikan di sekolah yang menekankan pembelajaran kontekstual.

Pengayaan Strategi Pembelajaran melalui workshop atau pelatihan strategi mengajar berbasis teknologi dan diferensiasi pembelajaran untuk mendukung capaian yang lebih baik.